# **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan perguruan tinggi di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang lulus pada tahun 2015-2017 sebanyak 325 dan yang memasuki pasar kerja baik pencari kerja lama maupun pencari kerja baru, dimana selanjutnya akan diambil beberapa responden. Jumlah sampel responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 179 responden yang mencakup lulusan yang berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Tahun 2015-2017. Berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan, maka akan dilakukan pengkajian terhadap karakteristik responden seperti ini.

### 1. Pendidikan Responden

Salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk adalah faktor pendidikan. Pendidikan yang dicapai seseorang akan menentukan bagaimana seseorang memperoleh pekerjaan dengan imbalan yang tinggi. Tingginya tingkat pendidikan yang dicapai seseorang biasanya berkaitan dengan pekerjaan yang diinginkan dan akhirnya berpengaruh terhadap lama menganggur seseorang. Salah satu indikator untuk mengukur kemajuan pendidikan responden adalah melalui lama studi. Berikut ini adalah jumlah lama menamatkan pendidikan dari

Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Tahun 2015-2017.

Tabel 4.1 Jumlah Lulusan Yang Menamatkan Kuliah

Program Studi	Lulusan FEBI			
	Lama	Jumlah	Persentase	
	Studi	Responden		
Ekonomi Syariah	> 6			
	4,5 - 6	2	1,1	
	4 – 4,5	43	24	
	3,5-4	78	43,6	
	< 3,5	56	31,3	
Total	50	179	100	

Dari Tabel 4.1 terlihat bahwa lulusan yang menamatkan pendidikannya pada kurun waktu 4,5-6 tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 1,1 %, pada kurun waktu 4-4,5 tahun sebanyak 43 responden dengan persentase 24 %, pada kurun waktu 3,5-4 tahun sebanyak 78 responden dengan persentase 43,6 %, pada kurun waktu 3,5 tahun sebanyak 56 responden dengan persentase 31,3 %. Lulusan menghabiskan waktu rata-rata 3,5-4 tahun untuk menuntaskan pendidikannya yaitu 78 responden dengan persentase 43,6 %.

Tingginya tingkat pendidikan yang ditempuh hingga pada jenjang perguruan tinggi mengindikasikan bahwa semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk memasuki dunia kerja. Kesadaran lulusan tersebut akan pentingnya pendidikan ini tentu saja akan mempengaruhi lulusan dalam memilih pekerjaan yang sesuai

dengan tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan lulusan juga mempengaruhi lama menganggur lulusan.

# 2. Keterampilan Responden

Keterampilan yang dimiliki seseorang sangat menentukan cepat atau tidaknya seseorang diterima dalam pasar kerja. Seseorang pekerja yang memiliki tingkat pendidikan tinggi belum tentu dapat diterima langsung dalam sebuah pekerjaan. Beberapa lowongan pekerjaan biasanya mencantumkan keterampilan yang dimiliki sebagai salah satu prasyarat yang harus dimiliki pencari kerja. Berikut ini adalah hasil penelitian tentang lamanya waktu mengikuti pelatihan/ keterampilan responden yang diperoleh sebelum bekerja lulusan Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Tahun 2015-2017 pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Jumlah Lulusan Yang Mengikuti Pelatihan

Program Studi	Lulusan FEBI			
	Mengikuti	Jumlah	Persentase	
	Pelatihan	Responden		
Ekonomi	< 1 minggu			
Syariah	1 - 2 minggu	4	2,2	
	2 - 3 minggu	70	39,1	
	3 - 4 minggu	73	40,8	
	> 1 bulan	32	17,9	
Total		179	100	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa waktu yang di butuhkan untuk melakukan pelatihan paling lama 1 bulan sebanyak 32 responden dengan persentase 17,9 %. Adapun jenis keterampilan atau kursus atau

pendidikan non formal yang pernah mereka ikuti diluar jam pekuliahan selama menempuh ataupun setelah lulusan dari pendidikan formal di bangku kuliah adalah kursus bahasa seperti bahasa inggris dan arab, pelatihan memasak di DINKOM, pelatihan audit, pelatihan saham, training sistem akuntansi, pelatihan dasar perbankan syariah di yayasan Birul Tazkiyah.

Adapun alasan mereka mengikuti pelatihan tersebut adalah karena kemauan dan kemampuan keluarga mereka membiayai untuk mengikuti pendidikan non formal. Adanya anggapan keterampilan non formal yang mereka miliki akan menambah skill dan pengetahuan selain pendidikan akademik yang mereka miliki sehingga dirasa akan memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan nantinya.

## 3. Pendapatan Rumah Tangga Responden

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima seluruh anggota keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga selama sebulan. Pendapatan rumah tangga dari setiap lulusan berbeda-beda, hal ini terjadi karena perbedaan kondisi ekonomi dari setiap rumah tangga. Seseorang lulusan yang memiliki kondisi ekonomi yang memadai dapat mencari pekerjaan dengan lebih lama sedangkan lulusan yang memiliki kondisi ekonomi yang lemah akan berusaha untuk memperoleh pekerjaan, hal ini akan mempengaruhi lama menganggur seseorang lulusan. Berikut ini adalah jumlah dan rata-rata pendapatan rumah tangga responden lulusan Program Studi Ekonomi

Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Tahun 2015-2017 yang terlihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga

Program Studi	Lulusan FEBI		
	Pendapatan	Jumlah	Persentase
		Responden	
Ekonomi	>Rp. 10.000.000		
Syariah	5.000.000-10.000.000	3	1,7
	3.400.000-5.000.000	44	24,6
	1.400.000-3.400.000	70	39,1
	<rp. 1.400.000<="" td=""><td>62</td><td>34,6</td></rp.>	62	34,6
Total	/	179	100

Pendapatan rumah tangga akan mempengaruhi lama seorang lulusan menganggur. Lulusan yang memiliki pendapatan rumah tangga yang tinggi pada saat mencari pekerjaan sebelumnya akan bersedia lebih lama menganggur akibat tingginya tingkat ketergantungan pekerja pada keluarga sehingga enggan untuk mencari pekerjaan. Serta semakin tingginya keinginan untuk bekerja sesuai dengan aspirasi kerjanya mengingat keluarga yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi masih bersedia menanggung anaknya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan. Sedangkan keluarga yang memiliki tingkat pendapatan yang rendah tidak mampu menanggung anaknya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya, sehingga keluarga yang tergolong miskin rela mengambil pekerjaan apa saja untuk menambah pendapatan rumah tangganya.

# 4. Jumlah Tanggungan Responden

Jumlah tanggungan menjadi salah satu alasan lulusan responden untuk segera bekerja atau tetap berada dirumah sambil menunggu lowongan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan. Jumlah tanggungan anak/keluarga mempengaruhi volume kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Semakin banyak jumlah anak maka akan semakin besar pula biaya hidup yang harus dikeluarkan.

Berikut ini adalah jumlah dan persentase tanggungan responden lulusan Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Tahun 2015-2017 seperti yang terlihat pada Tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4
Jumlah Tanggungan Rumah Tangga

Program Studi	Lulusan FEBI			
	Jumlah Jumlah		Persentase	
	Tanggungan	Responden		
Ekonomi	1-2			
Syariah	2-3	8	6,3	
	3-4	68	36,1	
	4 - 5	59	33,0	
	> 5	44	24,6	
Total		179	100	

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat jumlah tanggungan lulusan responden dimana jumlah tanggungan tertinggi sebanyak 4-5 orang ada 59 responden dengan persentase 33,0 %. Sebanyak 7 responden sudah menikah dan 2 responden yang memiliki 1 anak sedangkan 5 responden memiliki 2 anak. Semakin banyaknya jumlah tanggungan yang ditanggung

dalam satu keluarga responden tentu akan mempengaruhi keinginan sesorang dalam mencari ataupun memilih-milih pekerjaan dan lama menganggur. Semakin banyak jumlah tanggungan maka semakin banyak pula biaya hidup yang harus dikeluarkan serta semakin tinggi pula probabilitas seseorang untuk bekerja. Sebaliknya semakin sedikit jumlah tanggungan maka semakin sedikit pula biaya hidup yang harus dikeluarkan.

### 5. Jarak Responden

Jarak merupakan indikator dari variabel demografi, jarak merupakan waktu tempuh alumni dari rumah ke tempat bekerja. Pencari kerja beranggapan pekerjaan lebih tersedia di daerah yang mobilitas perekonomiannya baik, sehingga mereka mencari kerja di dekat dengan akses informasi, kesehatan dan lainnya. Berikut ini adalah jumlah jarak dengan tempat bekerja responden lulusan Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Tahun 2015-2017 seperti yang terlihat pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Jarak Ke Lokasi Kerja

Program	Lulusan FEBI			
Studi	Jarak Ke	Jumlah	Persentase	
	Lokasi Kerja	Responden		
Ekonomi	> 40 km			
Syariah	40 - 30 km	4	2,2	
	30 - 20 km	43	24,0	
	20 - 10 km	92	51,4	
	< 10 km	40	22,3	
Total		179	100	

Bedasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa jarak tempuh alumni menuju tepat kerja 40-30 kilo meter sebanyak 4 responden dengan persentase 2,2 %. Pada jarak tempuh 30-20 kilo meter sebanyak 43 responden dengan persentase 24,0 %. Pada jarak tempuh 20-10 kilo meter sebanyak 92 responden dengan persentase 51,4. Pada jarak tempuh di bawah 10 kilo meter sebanyak 40 responden dengan persentase 22,3 %.

Adanya kesempatan kerja yang lebih besar serta tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang lebih lengkap, memudahkan seseorang untuk mendapat pekerjaan. Berdasarkan tabel 4.5 jarak yang ditempuh dari tempat tinggal alumni dengan tempat kerjanya paling banyak pada jarak 20-10 km sebanyak 92 responden.

# 6. Waktu Tunggu Responden

Lama menganggur berarti waktu tunggu seorang angkatan kerja untuk memperoleh pekerjaan. Penelitian ini menggunakan lama menganggur secara terbuka, yaitu waktu menunggu seorang penganggur terbuka untuk memperoleh pekerjaan. Berikut ini adalah jumlah lama menganggur responden lulusan Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Tahun 2015-2017 seperti yang terlihat pada Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Waktu Tunggu Dalam Mendapatkan Pekerjaan

Program	Lulusan FEBI				
Studi	Menganggur Jumlah Persentase				
	Responden				
Ekonomi	< 1 bulan				
Syariah	1 - 3 bulan	3	1,7		

	3 - 6 bulan	48	26,8
	6 - 9 bulan	89	49,7
	> 12 bulan	39	21,8
Total		179	100

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa lama menganggur responden selama 1-3 bulan sebanyak 3 responden dengan persentase 1,7 %. 3-6 bulan sebanyak 48 responden dengan persentase 26,8 %. 6-9 bulan sebanyak 89 responden dengan persentase 49,7 %. Di atas 12 bulan sebanyak 39 responden dengan persentase 21,8 %. Lama menganggur dengan waktu yang relatif lebih lama yaitu lebih dari 12 bulan sebanyak 39 responden

Dari data terlihat bahwa dalam pasar kerja saat ini terjadi kelebihan penawaran tenaga kerja tanpa disertai penambahan dari adanya permintaan terhadap tenaga kerja. Masih adanya kecenderungan masyarakat untuk bersedia menganggur juga mempengaruhi lama menganggur seseorang.

#### B. Data Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari hasil kuesioner. Pengujian ini akan dilakukan dengan teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r hitung > r tabel berarti (butir soal) valid dan sebaliknya, jika r hitung < r tabel, berarti (butir soal) tidak valid. Uji ini pada SPSS 20 dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing

pertanyaan. Apabila r hitung berada di atas r tabel, berarti valid. Dengan demikian, jika r hitung > 0,146, berarti pernyataan tersebut valid, dan jika rhitung < 0,146, berarti tidak valid. Berikut ini adalah Uji Validitas Variabel X seperti yang terlihat pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Variabel	Item	R	Keterangan
1	Sumber Daya Insani	(X1.1)	0.880	Valid
		(X1.2)	0.880	Valid
2	Ekonomi	(X2.1)	0.865	Valid
		(X2.2)	0.863	Valid
3	Demografi	(X3.1)	0.870	Valid
	4	(X3.2)	0.820	Valid

Berikut ini adalah Uji Validitas Variabel Y seperti yang terlihat pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Variabel	Item	R	Keterangan
1	Waktu Tunggu	(Y1.1)	0.858	Valid
		(Y1.2)	0.856	Valid

Dari tabel 4.7 dan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel Sumber Daya Insani (X1), Ekonomi (X2), Demografi (X3) dan Waktu Tunggu (Y) memiliki korelasi lebih dari 0,146, sehingga dapat dikatakan bahwa dari seruluh item variabel yang ada dalam instrument penelitian ini adalah valid.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Kedua (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 45.

# 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari hasil kuesioner.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Conbrach's	Keterangan
		Alpha	
1	Sumber Daya Insani (X1)	0.708	Reliabel
2	Ekonomi (X2)	0.664	Reliabel
3	Demografi (X3)	0.643	Reliabel
3	Waktu Tunggu (Y)	0.640	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka didapat tiga *output* dari yang pertama adalah variabel Sumber Daya Insani (X1) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,708, Ekonomi (X2) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,664, Demografi (X3) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,643 dan untuk variabel Waktu Tunggu (Y) nilai Cronbach Alpha sebesar 0,640. Karena nilai kelima variabel tersebut diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

#### 3. Analisis Kuantitatif

#### a. Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat

mewakili populasi. Berikut ini data hasil analisis menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Metode One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual 179 Mean 0E-7 Normal Parameters<sup>a,b</sup> 1,10262289 Std. Deviation Absolute ,056 Most Extreme Differences Positive ,033 Negative -,056 Kolmogorov-Smirnov Z ,756 Asymp. Sig. (2-tailed) ,617

Dari hasil uji normalitas di atas dapat diketahui dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test sudah menunjukkan distribusi normal pada model yang digunakan dengan nilai signifikan (Asym. Sig 2-tailed) sebesar 0,617. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka residual bertistribusi normal.

# 2) Uji Multikolonieritas

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
SDI (X1)	0.931	1.074	Non Multikolonieritas
Ekonomi (X2)	0.501	1.997	Non Multikolonieritas
Demografi (X3)	0.509	1.963	Non Multikolonieritas

Hasil uji multikoloniearitas pada tabel 4.11 di atas terlihat bahwa tidak terjadi masalah multikoloniearitas pada masingmasing variabel bebas, dimana nilai *tolerance* lebih dari 0,1, dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikoloniearitas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Signifikan	Keterangan
1	SDI (X1)	1.00	Non Heteroskedastisitas
2	Ekonomi (X2)	1.00	Non Heteroskedastisitas
3	Demografi (X3)	1.00	Non Heteroskedastisitas

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa Korelasi Sumber Daya Insani dengan Unstandardized Residual nilai signifikansi sebesar 1.00, korelasi ekonomi dengan Unstandardized Residual nilai siginifikasi sebesar 1.00, korelasi Demografi dengan Unstandardized Residual nilai siginifikasi sebesar 1.00. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara Sumber Daya Insani (X1), Ekonomi (X2) dan Demografi (X3), terhadap waktu tunggu (Y), dapat diperoleh hasil persamaan.

Rumus: 
$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y = 3,281 + 0,177X1 + 0,181X2 + 0,237X3 + e$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 3,281, artinya, jika Sumber Daya Insani
   (X1), Ekonomi (X2), dan Demografi (X3) nilainya 0, maka waktu tunggu (Y) nilainya sebesar 3,281.
- 2) b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0.177, artinya, jika Sumber Daya Insani (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka waktu tunggu (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.177 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 3) b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0.181, artinya, jika Ekonomi (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka waktu tunggu (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.181 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 4) b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0.237, artinya, jika Demografi (X3) mengalami kenaikan satu satuan, maka waktu tunggu (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.237 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

#### 4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan nilai R2, nilai R2 seperti dalam tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>D</sup>								
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the				
			Square	Estimate				
1	,502ª	,252	,239	1,112				

Dari analisis pada tabel 4.13 diperoleh hasil, R2 (koefisien determinasi) sebesar 0,252 atau (25,2%), yang memilik arti bahwa pengaruh Sumber Daya Insani (X1), Ekonomi (X3) dan Demografi (X3) terhadap Waktu Tunggu (Y) adalah sebesar 25,2% dan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

# 5. Pengujian Hipotesis

# a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji F

#### **ANOVA**<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	72,787	3	24,262	19,620	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	216,408	175	1,237		
	Total	289,196	178			

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa F hitung menunjukkan nilai sebesar 19.620, dengan hasil signifikannya sebesar 0.000, sedangkan *degree of freedom* 2 (n-k-1, 179-3-1= 175) pada angka 175 dalam tabel F diperoleh sebesar 2.66, sehingga nilai F hitung sebesar 19.620, lebih besar dari nilai F tabel = 2.66.

Hal ini dapat disimpulan bahwa variabel Sumber Daya Insani (X1), Ekonomi (X2), Demografi (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Waktu tunggu (Y). Maka hipotesis menyatakan adanya pengaruh variabel Sumber Daya Insani, Ekonomi, dan Demografi secara simultan terhadap waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan.

### b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap dependen. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari uji dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,281	,630		5,210	,000
1	Sumber Daya Insani	,177	,064	,189	2,790	,006
	Ekonomi	,181	,083	,201	2,172	,031
	Demografi	,237	,086	,253	2,761	,006

Dari hasil pengujian t pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu:

- 1) Variabel Sumber Daya Insani (X1) adalah nilai t hitung sebesar 2.790 nilai t tabel sebesar 1.973. Karena nilai signifikansi lebih kecil 0.006 dari 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yakni terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari variabel Sumber Daya Insani (X1) terhadap waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan.
- 2) Variabel Ekonomi (X2) adalah nilai t hitung sebesar 2.172 nilai t tabel sebesar 1.973. Karena nilai signifikansi lebih kecil 0.031 dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yakni terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari Ekonomi (X2) terhadap waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan.
- 3) Variabel Demografi (X3) adalah nilai t hitung sebesar 2.761, t tabel sebesar 1.973. Karena nilai signifikansi lebih kecil 0.006 dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yakni terdapat pengaruh positif

yang signifikan secara parsial dari Demografi (X3) terhadap waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan.

